



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Mahasiswa S1 yang berdomisili di DKI Jakarta. Objek pengamatan penelitian ini adalah mengenai perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa S1. Oleh karena itu, penelitian ini menjadikan mahasiswa S1 di Ibukota DKI Jakarta sebagai subjek penelitian. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara online.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (*causal associative research*). Menurut Sugiyono (2010:57), jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang bersifat sebab akibat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden.

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei atau kuisisioner yang disebar ke subjek penelitian (responden) yang selanjutnya dilakukan pengolahan data. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Variabel Penelitian

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Berdasarkan batasan masalah yang diteliti, terdapat empat variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dari penelitian ini, empat variabel yang akan diteliti terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen yaitu variable yang bebas dan tidak terpengaruh oleh variable lain, diantaranya adalah *personal income, financial knowledge, financial attitude*. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, yakni *financial management behavior*. Variabel- variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. *Personal Income*

Personal Income diartikan sebagai jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun. *Personal Income* yang diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini adalah pendapatan pribadi setiap bulan yang dimiliki oleh subjek penelitian, yakni pendapatan pribadi per bulan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pendapatan tersebut dapat diperoleh baik dalam bentuk upah/ gaji maupun masih berupa uang saku dari orang tua. *Range income* dalam variabel ini adalah kurang dari Rp.1.500.000,-; Rp.1.500.000,- s.d. Rp.3.000.000,-; Rp.3.000.000,- s.d. Rp.5.000.000,-; dan diatas Rp.5.000.000,-. Variabel ini merupakan satu-satunya variabel manifest dalam penelitian atau variabel yang bisa diukur secara langsung dengan menggunakan skala ordinal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. *Financial Knowledge*

Financial Knowledge merupakan tingkat pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki individu mengenai konsep keuangan dan ilmu-ilmu dalam aspek keuangan. *Financial Knowledge* yang diteliti adalah pengetahuan dasar keuangan yang diketahui secara umum pada tingkatan mahasiswa dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga indikator yang digunakan pada variabel ini merupakan modifikasi dari konsep Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018), yaitu bunga dan kredit, investasi, dan manajemen keuangan yang kemudian disesuaikan dengan subjek penelitian.

Tabel 3.1.

Butir Pernyataan *Financial Knowledge*

Variabel	Indikator	Kode	Butir Pernyataan	Skala
Financial Knowledge	Istilah dan Produk Keuangan	X2.1	Mengetahui pengetahuan umum tentang keuangan bank, seperti cara membaca rekening bank, mengenal suku bunga bank, bunga kredit, deposito, dll	Skala Interval
		X2.2	Mengenal produk-produk keuangan seperti reksadana, saham, obligasi, kurs asing	
		X2.3	Mengerti mengenai harga dalam pasar, inflasi, dan nilai waktu dari uang	
		X2.4	Mengetahui pentingnya investasi, serta manfaat dan risiko dalam investasi	
	Pengelolaan uang jangka pendek dan jangka panjang	X2.5	Mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan pribadi dengan baik dan manfaatnya	
		X2.6	Mengerti cara berinvestasi di pasar modal dan mampu mempraktikannya secara nyata	
		X2.7	Mengetahui perhitungan secara sederhana tentang tingkat bunga dan investasi jangka panjang/pendek	
		X2.8	Mengenal dan mengetahui manfaat produk asuransi dan dana pensiun	
		X2.9	Memiliki pengetahuan tentang kredit, utang, dan lain sebagainya serta tahu cara mengelolanya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. *Financial Attitude*

Financial Attitude merupakan keadaan psikologis seseorang, prinsip dan penilaian terhadap uang yang diterapkan atau diaplikasikan kedalam sikap. Variable *financial attitude* ini diteliti dengan indikator dan butir pernyataan yang akan disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2.

Butir Pernyataan *Financial Attitude*

Variabel	Indikator	Kode	Butir Pernyataan	Skala
<i>Financial Attitude</i> (Diadaptasi dari Herdjiono dan Danamik, 2016)	Obsession	X3.1	Memiliki tujuan keuangan dan prioritas keuangan baik jangka panjang maupun pendek	Skala Interval
		X3.2	Menjaga catatan keuangan dan yakin dapat mengelola pendapatan sesuai anggaran pribadi yg dimiliki	
	Power	X3.3	Saya merasa lebih percaya diri jika memiliki uang dalam jumlah banyak	Skala Interval
	Effort	X3.4	Saya berusaha setiap bulan untuk mendapatkan pendapatan	Skala Interval
		X3.5	Kesuksesan seseorang atas prestasinya dapat diukur dari kekayaan	
	Retention	X3.6	Saya bertindak ekonomis dalam aspek keuangan seperti berhemat	Skala Interval
		X3.7	Saya memilih menabungkan pendapatan tak terduga saya dibandingkan untuk dibelanjakan	
	Security	X3.8	Takut akan risiko dan memilih instrument menabung/investasi yang lebih aman	Skala Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. *Financial Management Behavior*



Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Financial Management Behavior (Diadaptasi dari Herdjiono dan Danamik, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Financial Management Behavior merupakan perilaku individu dalam mengatur keuangan dan mengambil keputusan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang dimiliki. Variabel *Financial Management Behavior* yang diteliti lebih lanjut adalah perilaku manajemen keuangan sehari-hari yang dimiliki seorang individu muda, yaitu seorang mahasiswa. Pengukuran variabel ini adalah dengan melalui empat indikator, dan butir pertanyaan *financial management behavior* akan disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3.

Butir Pernyataan *Financial Management Behavior*

Variabel	Indikator	Kode	Butir Pernyataan	Skala
<i>Financial Management Behavior</i>	Consumption	Y.1	Memilah-milah ketika hendak membeli barang dan hanya membeli barang yang dibutuhkan	Skala Interval
		Y.2	Melakukan survei harga sebelum memutuskan membeli barang	
	Cash-Flow Management	Y.3	Penting dalam membuat catatan keuangan (anggaran belanja dan pengeluaran setiap bulan)	Skala Interval
		Y.4	Saya mengatur anggaran agar dapat bertahan hingga akhir bulan	
	Saving and Investment	Y.5	Mulai menyiapkan emergency fund/ dana darurat	Skala Interval
		Y.6	Menyisihkan uang saku / penghasilan untuk ditabung	
		Y.7	Menabung secara periodik/ rutin	
		Y.8	Mulai berinvestasi seperti deposito, reksadana, saham, dll	
	Credit Management	Y.9	Melunasi pinjaman/hutang yang dimiliki dengan cepat/ tepat waktu	Skala Interval
		Y.10	Memutuskan meminjam uang pada saat anda membutuhkannya dan karena mampu dalam mengelola pinjaman tersebut	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

©

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* atau yang juga disebut pengambilan sampel secara tidak acak. Pendekatan yang digunakan adalah *judgement sampling*, dimana *judgement sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang muncul ketika seorang peneliti memilih anggota sampel yang sesuai beberapa kriteria (Cooper dan Schindler, 2017:79). Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria penelitian, yakni Mahasiswa S1 yang berdomisili di Jakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan metode komunikasi dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan data primer yaitu diambil langsung dari sumber pertama (subjek penelitian). Metode komunikasi dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara online, dimana terdapat 191 responden yaitu Mahasiswa S1 yang berdomisili di Jakarta. Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi melalui daftar pertanyaan yang dijawab dan dikerjakan oleh responden yang akan diteliti. Kuisisioner online yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Form*.

Jenis Kuisisioner yang disebarkan adalah pertanyaan tertutup, yakni pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan menyediakan alternatif-alternatif jawaban. Metode penilaian skor dalam kuisisioner penelitian menggunakan skala interval, dimana nilai masing-masing jawaban memiliki nilai 1–10, nilai 1 menginterpretasikan ketidaksesuaian terendah yang dimiliki responden terhadap butir pernyataan dalam kuisisioner dan nilai 10 menyatakan kesesuaian tertinggi yang dimiliki responden atas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jawaban pada butir pernyataan penelitian. Penggunaan skala interval 1-10 berdasarkan pertimbangan bahwa pendekatan skala ini lebih lazim dalam pemahaman setiap individu atau dapat dikatakan sebagai asosiasi yang lebih mudah dicerna oleh responden penelitian, dan juga jarak antara nilai yang dimiliki oleh skala 1-10 lebih menggambarkan jarak interval yang sesungguhnya. Menurut *Global Statistic Academic*, skala interval adalah skala yang memenuhi skala nominal dan ordinal serta memiliki interval atau jarak tertentu. Skala ini juga memiliki keunggulan dalam pengukuran objek penelitian kuantitatif yang jelas terukur dengan baik dan unsur objektivitas serta akurasi pengukurannya lebih baik dibanding skala ordinal.

F. Teknik Analisis Data

Data responden dari penyebaran kuisisioner penelitian yang telah terkumpul akan dilanjutkan dengan pengelolaan data. Data dari responden merupakan data yang harus diolah lebih lanjut agar menjadi informasi yang bermanfaat bagi penelitian, untuk mengukur seberapa besar pengaruh *personal income*, *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 di DKI Jakarta, maka digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016:52).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel.

Rumus dari korelasi yang digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- X = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = skor total yang diperoleh dari seluruh item dikurangi X
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum XY$ = jumlah skor dalam distribusi XY
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = banyaknya responden

Uji Validitas dapat diketahui dengan melihat r hitung dan r tabel. Nilai r tabel *product moment* ini dicari pada distribusi nilai r tabel statistik yang didasarkan oleh nilai df (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n-2$. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan criteria nilai r sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap tidak valid



2. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:39), uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menjamin konsistensi pengukuran disepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrumen tersebut. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Alpha Cronboach*. Indikator pernyataan dinyatakan reliabel apabila nilai dari Cronbach's Alpha > 0,7. Rumus dari alpha cronboach diantaranya:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah *item*

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap *item*

St = varians total

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat penelitian diadakan atau dengan kata lain menginformasikan keadaan sebagaimana adanya (Barlian, 2016). Menurut Kuntjojo (2009), penelitian deskriptif merupakan penelitian pada taraf mendiskripsikan variable yang diteliti tanpa dilakukan analisis dalam keterkaitannya dengan variable



lainnya. Analisis statistik diskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data tersebut mudah dipahami oleh setiap orang yang membaca. Uji ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan *range* dari data penelitian. Skala yang digunakan dalam mengukur penelitian ini adalah menggunakan skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dengan penilaian 1-10. Statistik deskriptif ini juga digunakan untuk memberikan gambaran mengenai informasi responden penelitian dan deskripsi setiap butir pernyataan kuesioner, dimana data tersebut antara lain: jenis kelamin, program studi, tahun kuliah, sumber keuangan, *total income*, dan informasi lainnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*)

Analisis tabulasi silang pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom, dimana data yang digunakan untuk menyajikan *crosstab* adalah data berskala nominal atau kategori (Ghozali, 2016:21). Dengan kata lain, analisis tabulasi silang dilakukan untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks, penyilangan dua variabel dalam satu tabel ini bertujuan agar mudah dipahami. Analisis dapat dilihat dari metode uji *chi-square* yang digunakan dimana apabila Sig. (2-sided) lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka terdapat hubungan signifikan antara 2 variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2016; 8), metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variable terikat (metrik) dengan satu atau lebih variable bebas (metrik) adalah regresi. Dimana untuk lebih dari satu variable bebas menggunakan metode regresi berganda. Model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

\hat{Y} = *financial management behavior*

X_1 = *personal income*

X_2 = *financial knowledge*

X_3 = *financial attitude*

β_1 = koefisien X_1

β_2 = koefisien X_2

β_3 = koefisien X_3

ε = Error

a. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidaknya masing-masing nilai koefisien secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji t bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh secara parsial antara *personal income*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Tingkat

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan yang digunakan pada $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig $< 0,05$, maka terima H_a dan tolak H_o . Berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig $> 0,05$, maka tolak H_a dan terima H_o . Berarti variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

b. Uji Keberartian Model (Uji F)

Berbeda dengan uji t yang menguji ada tidaknya pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara individual atau masing-masing. Uji F menguji *joint* hipotesia bahwa b_1 , b_2 , dan b_3 secara simultan sama dengan nol (Ghozali, 2016:96). Hal ini berarti bahwa uji F bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variable bebas terhadap variable terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Sig F dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. F $< 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, atau dapat diartikan bahwa model fit dan layak digunakan dalam penelitian
- (2) Jika nilai Sig. F $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, atau dapat diartikan bahwa model tidak fit dan tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Oleh karena itu, koefisien determinasi menunjukkan besar kekuatan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dengan keterangan sebagai berikut:

- (1) (R^2) = 0, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y)
- (2) (R^2) = 1, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.